

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang Ilmu Kesehatan Anak subbidang neurologi.

4.2 Tempat dan Waktu Penelitian

4.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Kariadi Semarang.

4.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan bulan 28 Mei 2014 hingga 28 Juni 2014.

4.3 Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif digunakan karena bertujuan mengetahui persentase hasil pemeriksaan cairan serebrospinal yang memiliki gambaran normal dan tidak normal dari keseluruhan rekam medis yang diteliti dan kemudian mengelompokkannya menurut usia.

4.4 Populasi dan Sampel

4.4.1 Populasi target

Populasi target adalah seluruh anak usia 1 bulan – 5 tahun yang datang dengan indikasi perawatan kejang disertai demam di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

4.4.2 Populasi terjangkau

Pasien anak usia 1 bulan – 5 tahun yang datang dengan kejang disertai demam ke RSUP Dr. Kariadi Semarang, dilakukan lumbal punksi dan memiliki rekam medis yang lengkap.

4.4.3 Sampel

Sampel penelitian adalah anak usia 1 bulan – 5 tahun yang datang ke RSUP Dr. Kariadi dengan indikasi perawatan kejang disertai demam.

4.4.3.1 Kriteria Inklusi

1. Anak usia 1 bulan - 5 tahun menderita kejang disertai demam dan dirawat di RSUP Dr. Kariadi Semarang.
2. Memiliki data hasil pemeriksaan cairan serebrospinal.
3. Tidak terdapat penurunan kesadaran dan gangguan neurologis pasca kejang.

4.4.3.2 Kriteria Eksklusi

1. Pasien memiliki riwayat gangguan neurologis.
2. Pasien dengan gangguan otak baik perkembangan atau gangguan metabolik yang dapat menyebabkan kejang.
3. Pasien tidak bersedia atau tidak dilakukan pemeriksaan cairan serebrospinal.

4.4.4 Cara Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan menggunakan catatan medik yang telah terdokumentasi di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Catatan medik akan dipilih sesuai kriteria inklusi dan dikelompokkan berdasar normal atau tidak hasil pemeriksaan cairan serebrospinalnya. Kemudian data dikelompokkan lagi menurut usia pasien. Hasil catatan medik akan diolah dengan komputer dan dinilai gambaran umum pada setiap kelompok usia.

4.4.5 Besar Sampel

Besar sampel adalah seluruh rekam medis pasien anak usia 1 bulan – 5 tahun yang datang dengan indikasi perawatan kejang disertai demam dan memenuhi syarat kriteria inklusi dalam periode 2009-2013.

4.5 Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah hasil pemeriksaan cairan serebrospinal dan usia pasien. Tidak terdapat variabel bebas dan variabel tergantung.

1.6.1 Definisi Operasional, Unit dan Skala Pengukuran

Tabel 5. Definisi operasional penelitian

No.	Variabel	Definisi operasional	Satuan	kategori	Skala
1	Kejang	Adalah manifestasi disfungsi sistem saraf pusat yang paroksismal rekuren dan bermanifestasi pada perubahan perilaku yang stereotipikal		Kejang + Kejang -	Nominal
2	Usia	Satuan waktu yang menunjukkan umur anak. Dimulai saat dilahirkan hingga dilakukan pemeriksaan sebagai sampel.	Bulan	1-12 bulan 13-18 bulan Lebih dari 18 bulan	Ordinal
3	Suhu	Derajat tingkat panas tubuh yang diukur melalui rektal atau aksila. Suhu rerata normal manusia adalah 37°C. ¹⁷		Normal Abnormal	Nominal
4	Cairan serebrospinal	Cairan serebrospinal normal adalah berwarna jernih, kadar glukosa 40% - 50% kadar glukosa darah, kadar protein dibawah 20 - 40 mg% dan sel radang adalah 0-8sel/ml susai usia. ⁸		Normal Abnormal	Nominal

4.7 Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data pada penelitian ini dengan menyeleksi catatan medik yang memenuhi kriteria inklusi. Data dikelompokkan berdasar kelompok usia dan dilakukan *coding* data manual mengenai warna, kadar glukosa, kadar protein dan jumlah sel darah putih setiap sampel. Data kemudian diolah menggunakan komputer untuk mengetahui rerata dan sebaran setiap variabel yang dinilai untuk mengetahui gambaran umum hasil pemeriksaan cairan serebrospinal pada kelompok umur.

4.7.1 Materi atau Alat Penelitian

Materi/alat penelitian ini adalah catatan medik atau rekam medik yang sudah didokumentasikan oleh RSUP Dr. Kariadi Semarang untuk kasus kejang disertai demam iapada anak usia 1 bulan – 5 tahun. Catatan medik yang digunakan adalah semua data pasien usia 1 bulan – 5 tahun dengan kejang disertai demam yang memeriksakan diri dan memenuhi kriteria inklusi pada kurun waktu januari 2009 hingga desember 2013.

4.7.2 Jenis Data

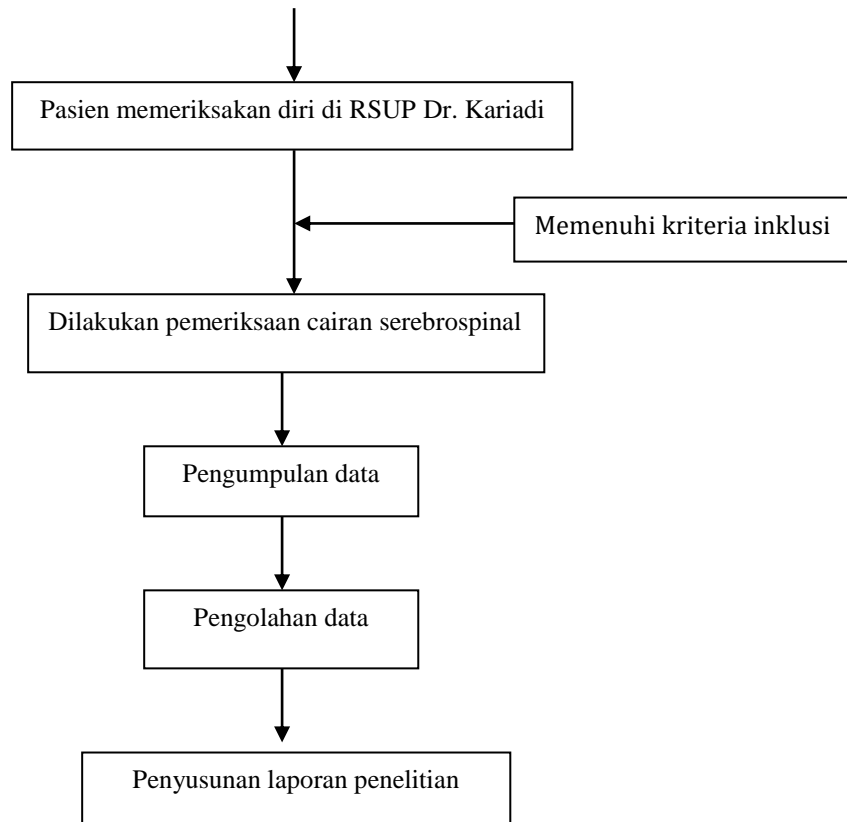
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dengan melakukan observasi catatan medik pasien anak usia 1 bulan – 5 tahun yang datang dengan kejang disertai demam dan dilakukan pemeriksaan cairan serebrospinal. Data yang digunakan adalah catatan medik dalam kurun waktu 2009 hingga 2013.

4.7.3 Waktu dan Tempat Pengumpulan Data

Pengambilan data penelitian dilakukan selama 1 bulan, yaitu dari tanggal 28 Mei 2014 hingga 28 Juni 2014. pengolahan serta analisis data dilakukan selama 1 bulan.

4.8 Alur Penelitian

Pasien anak usia 1 bulan – 5 tahun dengan indikasi rawat kejang disertai demam
--



4.9 Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows versi 17*. Alur pengolahan data yaitu *data cleaning*, koding, tabulasi data, dan selanjutnya memasukkan data ke dalam komputer (*data entry*) untuk dilakukan penghitungan. Data yang bersifat numerik seperti kadar glukosa, kadar protein, jumlah leukosit, usia dan gambaran cairan serebrospinal akan dideskripsikan sebagai rerata dan simpangan baku. Untuk data yang bersifat kategori seperti ada tidaknya kejang akan disajikan dalam distribusi frekuensi.

4.10 Etika Penelitian

Ethical clearance diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KPEK) Fakultas Kedokteran UNDIP / RS Dr. Kariadi Semarang setelah disetujuinya proposal. Selanjutnya disesuaikan dengan prosedur RSUP Dr. Kariadi untuk dapat mengambil data catatan medik.